

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilaksanakan (Supriyati, 2012). Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini mencakup profitabilitas (X_1), yang diukur melalui *Return on Common Equity* (ROE), serta aktivitas (X_2), yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2023. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama periode 2014-2023.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat dan sistematis suatu populasi, situasi, atau fenomena serta karakteristiknya. Penelitian ini lebih berfokus pada upaya menjawab pertanyaan apa daripada pertanyaan bagaimana, mengapa, atau kapan. Dalam penelitian deskriptif, informasi yang dikumpulkan biasanya dapat

diukur dan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang populasi atau fenomena yang sedang diteliti (Nassaji, 2015).

Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang mengacu pada mekanisme yang digunakan selama proses penelitian untuk berkontribusi secara bertahap dalam menguji atau memverifikasi, serta memastikan validitas teori, hipotesis, atau asumsi yang sudah ada. Penelitian jenis ini juga bertujuan untuk memastikan ketelitian dan keandalan hasil penelitian, sehingga temuan yang diperoleh dapat diandalkan dan digunakan untuk memperkuat atau menolak teori atau hipotesis yang ada (Morse et al., 2002). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data lapangan guna mendapatkan hasil mengenai pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2023.

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2013). Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan verifikatif, penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data lapangan, dengan metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui inspeksi objek selama periode waktu tertentu, dengan tujuan untuk menentukan apakah suatu variabel dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (Sugiyono, 2017).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mengubah atau menguraikan konsep atau konstruk menjadi variabel yang dapat diukur dan sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (X_1) dan aktivitas (X_2), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah *return* saham (Y). Secara rinci, operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel 1	Konsep/Definisi 2	Indikator 3	Skala 4
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber seperti total aset, ekuitas, atau penjualan. (Husnan, 2019)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$	Rasio
Aktivitas (X ₂)	Aktivitas adalah rasio yang menilai efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. (Anriani, 2019)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Return Saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah tingkat pengembalian yang mencakup keuntungan (kerugian) dari investasi saham yang diberikan oleh perusahaan atau broker kepada investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. (Hariyanto, 2018)	$\text{Realized Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah dari berbagai literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil asli dari penelitian atau data mentah yang belum diinterpretasi dan tidak mewakili pendapat atau posisi resmi. Data primer dianggap sebagai sumber data yang paling otoritatif karena informasinya belum diinterpretasikan atau dipengaruhi oleh pihak lain. Data ini dihasilkan langsung dari sumber pertama melalui metode seperti wawancara, survei, atau observasi, dan digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian. Data sekunder adalah hasil interpretasi atau analisis dari data primer. Data ini telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, kemudian digunakan untuk tujuan penelitian atau referensi lebih lanjut. Data ini berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, database, artikel, atau arsip yang telah diinterpretasi atau dianalisis sebelumnya (Cooper & Schindler, 2014).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Profil perusahaan sektor <i>healthcare</i> selama periode 2014-2023	Hasil pengolahan data dari <i>website</i> resmi perusahaan dan <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau <i>Indonesia Stock Exchange</i> www.idx.co.id	Sekunder
2	Data laporan keuangan perusahaan sektor <i>healthcare</i> selama periode 2014-2023	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi perusahaan dan <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau <i>Indonesia Stock Exchange</i> www.idx.co.id	Sekunder
3	Perkembangan <i>Return on Common Equity</i> (ROE) pada perusahaan sektor <i>healthcare</i>	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi perusahaan dan <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau	Sekunder

Vianda Amitha Mandasari, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	selama periode 2014-2023		<i>Indonesia Stock Exchange</i> www.idx.co.id	
4	Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) pada perusahaan sektor <i>healthcare</i> selama periode 2014-2023		Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> resmi perusahaan dan <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau <i>Indonesia Stock Exchange</i> www.idx.co.id	Sekunder
5	<i>Return</i> perusahaan sektor <i>healthcare</i> periode 2014-2023	Saham sektor selama	Hasil pengolahan data dari laporan keuangan tahunan di <i>website</i> Investing dan yahoo.finance www.investing.com finance.yahoo.com	Sekunder

Sumber: Data diolah, 2024

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan menarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekadar jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup 34 perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel juga dikenal sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Ciri-ciri sampel yang baik meliputi pemilihan yang dilakukan dengan cermat menggunakan metode yang tepat, kemampuan sampel untuk mewakili populasi secara akurat, serta ukuran sampel yang mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi dan

tingkat kepercayaan yang dapat diterima secara statistik (Yusuf, 2014). Dengan meneliti sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi (Paramita et al., 2021).

Proses pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menerapkan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berbagai teknik sampling tersedia untuk digunakan sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Pemilihan *purposive sampling* dilakukan karena peneliti menyadari bahwa informasi yang diperlukan dapat diperoleh dari kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sesuai dengan tujuan penelitian (Paramita et al., 2021). Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan dalam sektor *healthcare* yang telah dan masih terdaftar secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga akhir tahun 2023.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan, khususnya untuk periode mulai tahun 2014 hingga berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Perusahaan yang mengalami fluktuasi *return* saham selama periode 2014-2023, terutama yang mengalami penurunan selama minimal satu tahun terakhir dalam periode tersebut.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		
		1	2	3
1	Bundamedik Tbk. (BMHS)	√		
2	Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	√		
3	Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS)	√		
4	Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)	√	√	√
5	Haloni Jane Tbk. (HALO)	√		
6	Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL)	√		
7	Ikapharmindo Putramas Tbk. (IKPM)	√		
8	Indofarma Tbk. (INAF)	√	√	√

Vianda Amitha Mandasari, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Itama Ranoraya Tbk. (IRRA)	√		
10	Kimia Farma Tbk. (KAEF)	√	√	
11	Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	√	√	√
12	Hetzer Medical Indonesia Tbk. (MEDS)	√		
13	Merck Tbk. (MERK)	√	√	√
14	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA)	√		
15	Multi Medika Internasional Tbk (MMIX)	√		
16	Murni Sadar Tbk. (MTMH)	√		
17	Jayamas Medica Industri Tbk. (OMED)	√		
18	Phapros Tbk. (PEHA)	√		
19	Penta Valent Tbk. (PEVE)	√		
20	Famon Awal Bros Sedaya Tbk. (PRAY)	√		
21	Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA)	√		
22	Royal Prima Tbk. (PRIM)	√		
23	Pyridam Farma Tbk (PYFA)	√	√	
24	Charlie Hospital Semarang Tbk. (RSCH)	√		
25	Kedoya Adyaraya Tbk. (RSGK)	√		
26	Sarana Meditama Metropolitan T (SAME)	√	√	
27	Organon Pharma Indonesia Tbk. (SCPI)			
28	Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO)	√	√	√
29	Siloam International Hospitals (SILO)	√	√	
30	Soho Global Health Tbk. (SOHO)	√		
31	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ)	√	√	√
32	Maja Agung Latexindo Tbk. (SURI)	√		
33	Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC)	√	√	
34	UBC Medical Indonesia Tbk. (LABS)			
TOTAL		32	11	6

Sumber: www.idx.co.id, www.investing.com, dan www.finance.yahoo.com (data diolah, 2024)

Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berjumlah enam dari total populasi 34 perusahaan. Berikut adalah sampel perusahaan yang diteliti.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2	Indofarma Tbk.	INAF
3	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
4	Merck Tbk.	MERK
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
6	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2024)

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan dalam suatu penelitian. Tujuan yang disampaikan dalam bentuk hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Jawaban ini masih harus diuji secara empiris, dan untuk itulah diperlukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan bergantung pada variabel-variabel yang terdapat dalam hipotesis. Data tersebut dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya (Gulo, 2002).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait hal-hal atau variabel yang terdapat dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu melalui penelaahan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian ini, khususnya laporan keuangan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian atau studi, dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013). Analisis data adalah salah satu tahap penting dalam penelitian yang sangat berpengaruh terhadap akurasi dan validitas hasil penelitian (Yusuf, 2014). Instrumen penelitian yang mendukung penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya:

1. Mengorganisir data dengan tujuan untuk memeriksa dan menyusun informasi yang diperoleh dalam format tabel maupun grafik.
2. Menganalisis data dengan tujuan untuk mengevaluasi variabel penelitian terkait profitabilitas, aktivitas, dan *return* saham secara deskriptif, serta untuk

mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dan pengaruh aktivitas terhadap *return* saham.

3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data secara rinci. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang dipilih dengan cara menghitung data sesuai kebutuhan peneliti. Metode ini memberikan gambaran atau deskripsi empiris mengenai data yang dikumpulkan dalam penelitian (Paramita et al., 2021).

Analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, termasuk variabel X, di mana variabel X₁ berfokus pada profitabilitas yang diukur melalui *Return on Common Equity* (ROE), dan variabel X₂ berfokus pada aktivitas yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO), serta variabel Y yang berfokus pada penelitian *return* saham, yang diukur melalui *return* realisasi (*realized return*). Berikut adalah cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Menghitung profitabilitas melalui *Return on Common Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

2. Menghitung aktivitas melalui *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Menghitung *return* saham melalui *return* realisasi (*realized return*)

$$\text{Realized Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencocokkan hipotesis dengan kondisi yang dapat diamati secara nyata (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik analisis data verifikatif dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menguji hipotesis atau membuktikan adanya hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Melalui teknik analisis ini, peneliti

dapat mengevaluasi apakah data yang telah dikumpulkan mendukung hipotesis yang diajukan atau apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hipotesis yang diajukan sesuai dengan data empiris atau fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Profitabilitas (X_1) dan Aktivitas (X_2) terhadap *Return Saham* (Y).

3.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai keandalan model serta memastikan terpenuhinya syarat-syarat sebelum melakukan analisis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. Tidak semua uji asumsi klasik harus digunakan dalam suatu penelitian. Pemilihan uji asumsi klasik yang digunakan tergantung pada jenis analisis data yang dilakukan dan model statistik yang dipakai (Rodliyah, 2021). Penelitian ini menerapkan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut adalah penjelasan berbagai jenis uji asumsi klasik yang diterapkan menurut (Basuki, 2021) dan (Rodliyah, 2021).

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat mengganggu estimasi parameter, membuat interpretasi hasil regresi menjadi sulit, dan meningkatkan variabilitas dalam estimasi koefisien regresi. Uji multikolinearitas yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Di mana R_i^2 adalah koefisien determinasi dari regresi yang memprediksi X_i dengan variabel-variabel independen lainnya. Interpretasi hasil dari *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

- VIF > 10: Mengindikasikan adanya multikolinearitas tinggi.
- VIF antara 5-10: Menunjukkan potensi multikolinearitas.
- VIF < 5: Biasanya dianggap tidak ada masalah multikolinearitas signifikan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah variansi residual atau *error* dalam model regresi tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Heteroskedastisitas muncul ketika variansi residual (kesalahan prediksi) tidak seragam, yang dapat mengakibatkan estimasi parameter yang kurang efisien dan interpretasi model regresi yang tidak akurat. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji ini didasarkan pada pengujian hubungan antara nilai absolut dari residual dan variabel-variabel independen dalam model. Rumus utama Uji Glejser yaitu:

$$|e_i| = \alpha + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \dots + \gamma_n X_n + v_i$$

Di mana $|e_i|$ adalah nilai absolut dari residual, α adalah intersep, $\gamma_1, \gamma_2, \dots, \gamma_n$ adalah koefisien regresi dalam model ini, X_1, X_2, \dots, X_n adalah variabel independen dari model awal, dan v_i adalah *error* dari model regresi ini. Interpretasi hasil dari Uji Glejser signifikansi koefisien γ yaitu:

- Jika signifikansi < 0.05, maka dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikansi > 0.05, maka dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi, di mana residual dari satu observasi berkorelasi dengan residual dari observasi sebelumnya. Uji ini

bertujuan untuk memastikan bahwa residual dari satu periode tidak berkorelasi dengan periode lain (terutama dalam konteks data *time series*). Autokorelasi biasanya muncul pada data yang diurutkan berdasarkan waktu (*time series*). Kehadiran autokorelasi dalam model regresi dapat menyebabkan estimasi menjadi bias dan variansinya tidak optimal, sehingga model menjadi kurang efisien. Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi dalam data adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW). Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson (d), yang kemudian dibandingkan dengan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l). Keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi didasarkan pada perbandingan nilai sebagai berikut.

Tabel 3.5
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi (*DW-Test*)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Rodliyah, 2021)

3.3.2 Analisis Regresi Linier *Multiple*

Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Francis Galton dalam makalahnya yang berjudul *Family Likeness in Stature* (Rodliyah, 2021). Analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan nilai yang dimiliki oleh variabel independen (Fitri et al., 2023). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen), dengan metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier *multiple*.

Analisis regresi linier *multiple*, atau dikenal sebagai *multiple linear regression*, digunakan untuk menilai sejauh mana dua atau lebih variabel bebas (independen) memengaruhi satu variabel terikat (dependen) (Fitri et al., 2023). Variabel bebas (independen) yang digunakan adalah profitabilitas (X_1), diukur dengan *Return on Common Equity* (ROE), dan aktivitas (X_2), diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Variabel terikat (dependen) yang dianalisis adalah *return saham* (Y). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan *Microsoft Excel*. Berikut persamaan regresi linier *multiple*:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (*return saham*)

a : Konstanta

x_1 : Variabel independen 1 (profitabilitas)

x_2 : Variabel independen 2 (aktivitas)

b_1 : Koefisien persamaan regresi independen 1 (profitabilitas)

b_2 : Koefisien persamaan regresi independen 2 (aktivitas)

e : *Error term*

3.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau asumsi sementara yang bersifat ilmiah terhadap suatu fenomena, yang memerlukan pembuktian atau pengujian kebenarannya secara empiris (Rodliyah, 2021). Pengujian hipotesis adalah proses evaluasi yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis, melainkan untuk menilai apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak (Gulo, 2002).

3.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi variabilitas dalam data yang dihitung berdasarkan model statistik. Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) berkontribusi

terhadap perubahan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, maka variabel independen (X) sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sebesar 100%, tanpa adanya pengaruh dari variabel lain. Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen (X) tidak memberikan kontribusi terhadap variasi variabel dependen (Y), sehingga ada kemungkinan faktor lain yang memengaruhinya (Sihabudin et al., 2021).

3.4.2 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi atau uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hasil regresi yang diperoleh dalam penelitian mengandung arti atau tidak. Model regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} ini kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0.5% (α 0.05). Nilai F_{hitung} diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2017):

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_n}{(n - k - 1)}}$$

Di mana:

$$JK_{(reg)} : B_1 \sum x_{1y} + B_2 \sum x_{2y}$$

$$JK_{(n)} : \sum y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan:

F : Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$: Jumlah kuadrat regresi

$JK_{(n)}$: Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota sampel

Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Taraf signifikansi yang lebih tinggi dari tingkat keyakinan

menunjukkan keberartian regresi. Pengujian kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi serta uji sebaliknya.

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $<$ taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $>$ taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis pada uji keberartian regresi (uji F) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Regresi tidak berarti.
- H_1 : Regresi berarti.

Jika regresi menunjukkan keberartian, data dari penelitian ini dapat digunakan untuk membuat keputusan, sehingga proses penelitian dapat dilanjutkan.

3.4.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi atau uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah masing-masing koefisien regresi dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini digunakan untuk mengevaluasi signifikansi individual dari masing-masing variabel independen dalam model. Uji ini membantu menentukan apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Nilai t_{hitung} dapat diperoleh dari persamaan berikut (Cooper & Schindler, 2014):

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Di mana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{s^2 y. 12 \dots k}{(\sum X^2 ij) + (1 - R^2 i)}}$$

$$s^2 y. 12 \dots k = \frac{(\sum (Y_i - Y)^2)}{n - k - 1}$$

$$\sum X^2_{ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

β_i : Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$: Kesalahan baku (*standard error*) koefisien regresi X_i

Pengujian hasil regresi kemudian dilakukan dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 5% atau 0,05 pada tingkat signifikansi 5%.

Berikut adalah kriteria pengujian hipotesisnya:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

$H_0 : \beta_1 = 0$, profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham

$H_1 : \beta_1 > 0$, profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham

2. Aktivitas

$H_0 : \beta_2 = 0$, aktivitas tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham

$H_1 : \beta_2 > 0$, aktivitas memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham